

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis, Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka, yang berasal dari wawancara, catatan laopran, dokumen, dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses.⁴⁰

Penelitian adalah prosedur yang akan digunakan untuk melakukan penelitian supaya mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan masalah. Penelitian merupakan cara kerja untuk objek yang akan dituju.⁴¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif.⁴²

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif menganalisis fenomena yang ada dalam suatu hubungan masyarakat, sikap-sikap, proses-proses, atau pandangan-pandangan yang ada dalam masyarakat atau kompleks. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006),h.6.

⁴¹ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.46.

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.1.

masalah yang tertuju pada kondisi subjek atau objek yang akan diteliti, (lembaga, seseorang atau masyarakat).⁴³

Bagi peneliti fenomena yang baik ialah fenomena yang dapat dipahami maknanya karena melakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara, melakukan observasi pada obyek untuk fenomena yang berlangsung. Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk tambahan pengumpulan data dengan dokumentasi. Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dengan istilah menganalisis fenomena. Dan memahami fenomena yang bersangkutan dengan orang-orang yang ada dalam situasi itu.

B. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti membagi penelitian ini menjadi 3 tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian

Dalam tahap peneliti ini mengadakan studi pendahuluan yaitu studi lapangan di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti memulai dengan menggunakan sumber data, yaitu buku-buku yang bersangkutan dengan permasalahan dan diakhiri dengan mengumpulkan data dengan

⁴³ Hidari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti bisa menganalisis suatu objek yang akan dituju dalam sebuah penelitian.

4. Memilih lapangan penelitian

Memilih lapangan hal yang paling terbaik dalam sebuah penelitian, dengan menentukan lapangan penelitian ialah fokus dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5. Menyiapkan perlengkapan

Yang harus dipersiapkan yaitu, surat perizinan, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

6. Analisis dan penyajian data

Menyusun laporan yang telah terkumpul berdasarkan hasil data yang diperoleh dan menganalisis kesimpulan untuk mendapatkan suatu jawaban dari permasalahan yang ada.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian, peneliti menjadi syarat utama. Karena dapat diartikan sebagai alat ukur untuk menggunakan data dalam observasi. Dalam proses penelitian tidak akan terlepas dari instrumen atau alat bantu untuk mengumpulkan data yang akan di teliti dilapangan. Peneliti harus menjadi suatu pelaksana yang akan terlibat langsung dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan data dan harus menganalisis

hasil dari penelitian. instrument menjadi alat bantu berupa, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.⁴⁴

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana kita mendapatkan obyek yang akan dijadikan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam:

1. Data Primer:

Sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti (dari tangan pertama).⁴⁵ Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara kepada ketua Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid, mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nurul Jadid. Dan melakukan observasi lapangan, membuat catatan tentang keadaan situasi yang ada di Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid.

2. Data Sekunder:

Data yang diambil dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya dari orang lain, dokumen dari Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid, dan bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang peneliti bahas.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2007), 131.

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

Data sekunder adalah data yang memberi informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian ini, baik data internal maupun eksternal.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa cara diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah diartikan sebagai pengamatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti baik secara langsung atau secara tidak langsung.⁴⁷ Observasi merupakan pengamatan langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi dan untuk pengambilan data yang akan diteliti.⁴⁸ Peneliti harus mengerti tentang hal-hal yang akan diobservasi, seperti permasalahan dan tujuan dari rumusan masalah yang akan dikaji terlebih dahulu. Peneliti harus tanggap mencatat fenomena yang terjadi.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung atau bertatap muka kepada responden.⁴⁹ Secara umum metode wawancara ada

⁴⁶ Nur Indrintoro, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), h.149.

⁴⁷Abudin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h.187.

⁴⁸Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.105

⁴⁹Moleong, *Metodelogi*, 112.

dua yaitu pertama terstruktur, perwawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah di rumuskan dengan jelas, sedangkan yang kedua tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.⁵⁰ Penelitian menggunakan wawancara terstruktur yang mana penelitian menggunakan atau menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan di berikan kepada ketua Galeri Investasi Syariah Universitas Nurul Jadid

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber-sumber tertulis dan menjelaskan mengenai fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.⁵¹ Bagi peneliti dokumen sangat penting untuk pelengkap dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan pemilihan secara selektif yang sudah disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Dan dengan melakukan penelitian kembali data-data yang didapat sampai data tersebut tuntas atau sudah cukup baik dipersiapkan untuk proses selanjutnya. Memfokuskan kepada hal-hal yang penting untuk dicari tema dari suatu permasalahan, kemudian dianalisis dalam sebuah proses, dan di

⁵⁰Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung: CV Mandar MAJU, 1990), 183.

⁵¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

buat kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskriptif atau gambaran suatu objek yang tidak jelas menjadi jelas.⁵²

1. Reduksi Data adalah data yang diperoleh dari lapangan yang sudah di tulis, di rangkum dan dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan sehingga data lebih mudah untuk dipahami.
2. Penyajian data adalah data yang sudah terkumpul, dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami perencanaan yang akan di kerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami atau di kuasai.
3. Mengambil kesimpulan, dari penjelasan di atas, maka akan di Tarik kesimpulan dengan mencari data yang sudah terkumpul, penyajian data, dan kemudian di cari maknanya.dari hasil wawancara dan observasi, maka peneliti menganalisa, pengecekan keabsahan data, dan melengkapi data yang masih kurang.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang harus sesuai, di lakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁵³ Peneliti menggunakan teknik triangulasi.

⁵²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.91-99.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2006), h.247.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan dalam suatu informasi yang sudah diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap

3. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena tidak semua peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati sebuah fenomena.

4. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna untuk mendapatkan data yang sama.

